PERINGATI HARI PEDULI SAMPAH NASIONAL

Tren Positif, Yogya Kuatkan Zero Sampah Anorganik

YOGYA (KR) - Gerakan zero sampah anorganik yang bergulir sejak Januari lalu semakin menunjukkan tren positif. Terutama dalam target pengurangan volume sampah ke TPA Piyungan. Pemkot Yogya pun menguatkan kembali gerakan tersebut melalui peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN).

Peringatan HPSN tingkat Kota Yogya digelar Senin (27/2) di kawasan Embung Giwangan. Acara tersebut diawali kirab pelajar sekolah adiwiyata serta penampilan kreativitas pelajar, pengukuhan forum bank sampah, peluncuran aplikasi bank sampah, deklarasi gerakan zero sampah anorganik serta expo hasil daur ulang sampah.

"Peringatan ini sebenarnya untuk mengenang tragedi 18 tahun lalu di TPA Leuwigajah. Itu tragedi terbesar di Indonesia terkait masalah sampah. Jangan sampai kejadian tersebut terulang di daerah lain sehingga penanganan sampah menjadi tanggung jawab kita bersama," tandas Penjabat Walikota Yogya Sumadi SH MH di sela peringatan HPSN.

Menurutnya, perlu kesadaran bahwa sampah bukan menjadi tanggung jawab pemerintah semata. Pemerintah hanya memfasilitasi dan membuat regulasi supaya pengelolaannya semakin optimal. Oleh karena itu perlu peran serta seluruh elemen masyarakat guna mengelola sampah sejak dari sumbernya. Pihaknya pun telah mengawali dengan gerakan zero sampah anorganik dengan memaksimalkan peran bank sampah.

"Sampai akhir Februari ini sudah ada penguragan hingga 40 ton sampah perhari yang dibuang ke TPA Piyungan berkat gerakan tersebut. Targetnya sampai Maret besok bisa berkurang minimal 50 ton sampah. Tadi juga kami berikan bantuan peralatan pembuatan biopori bagi kalangan rumah tangga untuk mengelola sampah organiknya," urai Sumadi.

Ketua Forum Bank Sampah yang juga Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya, menegaskan peringatan HPSN kali ini merupakan bentuk penegasan serta pembangunan kembali komitmen seluruh pemangku kepentingan terkait pengelolaan sampah. Sampah dinilainya masalah vital yang menyangkut kepentingan masyarakat. Harapannya melalui gerakan tersebut setiap rumah tangga, perkantoran, sekolah, maupun dunia usaha mampu memilah sampah supaya hanya residu yang dibuang ke TPS atau depo.

"Memilah sampah harus menjadi kesadaran bahwa itu wajib. Kemudian komitmen selanjutnya ialah kemampuan dari para pemangku kepentingan agar bank sampah peranannya semakin optimal. Bank sampah tidak hanya mengelola lingkungan melainkan juga media srawung di masyarakat," urai Aman.

Aman menambahkan, saat ini tercatat ada 565 bank sampah yang sudah merata hampir di semua RW. Ke depan tidak hanya jumlah bank sampah yang akan terus tumbuh melainkan kapasitas kinerjanya juga semakin meningkat. Oleh karena itu dengan aplikasi bank sampah pada menu Jogja Smart Service (JSS) akan menggambarkan derajat kinerja bank sampah. Termasuk di dalamnya pengelolaan melalui sistem biopori, daur ulang, mekanisme pemasaran dan lainnya sehingga menjadi acuan dalam meningkatkan kinerja bank sampah.

Sementara Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyebut gerakan zero sampah anorganik mampu memperoleh perhatian Pemerintah Pusat. Selasa (28/2) hari ini pihaknya mendapat undangan untuk menerima sertifikat Adipura berkaitan dengan tren positif dalam pengelolaan sampah. "Sertifikat Adipura ini sudah sangat luar biasa, karena untuk mengejar Adipuranya sudah sangat sulit karena terkendala kondisi TPA Piyungan yang itu di luar kemampuan atau kewenangan kita. Sehingga ini menjadi momentum dalam membangun tatanan baru dalam mengelola sampah," tandasnya. **(Dhi)-d**

KR-Ardhi Wahdan

Pj Walikota, Sekda Kota Yogya dan jajaran Pemkot meninjau alat pembuatan biopori.

Kemenag Ajak Pelajar Cegah Nikah Dini

YOGYA (KR) - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogya mengimbau pelajar untuk siap menghadapi kehidupan yang semakin kompleks. Melalui Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) para pelajar juga diajak mencegah pernikahan dini.

Imbauan tersebut disampaikan Kepala Kantor Kemenag Kota Yogya Nadhif SAg MSI ketika membuka BRUS di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta, Senin (27/2). "Saya berharap melalui kegiatan ini bisa mencegah terjadinya perceraian dan pernikahan dini, yang banyak merugikan kaum perempuan," ajaknya.

Kegiatan BRUS yang digelar di aula MAN 1 Yogyakarta tersebut diikuti 277 peserta. Diharapkan kegiatan tersebut memberikan penanaman nilai-nilai kehidupan bagi para pelajar sejak dini. Dengan begitu bisa memutus mata rantai perceraian dan pernikahan dini.

Pada kesempatan tersebut Nadhif juga menyampaikan pentingnya moderasi beragama. Terutama terkait pentingnya setiap manusia dalam menghargai setiap perbedaan di antara sesama. Harapannya para pelajar juga mampu menjadi agen moderasi beragama. "Kalau kita ingin dihargai orang lain, silakan menghargai orang lain," imbuhnya.

Sebelumnya Kepala Seksi Bimas Islam Saeful Anwar MSI, mengatakan tujuan pelaksanaan BRUS untuk membekali para siswa dalam menghadapai kehidupan yang kompleks. Terutama dengan mengenal konsep diri yang sehat dan memahami karakter diri. "Materi dalam BRUS akan mengajak anak usia sekolah dalam mengatur aktivitas keseharian agar dapat berguna dalam menentukan masa depan," terangnya.

Bimas Islam menargetkan sebanyak 1.300 siswa akan menjadi peserta BRUS. Saat ini telah tercapai 1.107 siswa dan menyisakan 193 siswa atau sebanyak satu angkatan. "Kami menargetkan bulan Maret sudah selesai," ungkap Saeful. **(Dhi)-d**

Bantu Polri, PPNS Tingkatkan Kapasitas

YOGYA (KR) - Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) memiliki peran penting membantu tugas penyidikan yang dilakukan Kepolisian RI (Polri). Sehingga upgrade, peningkatan kapasitas SDM PPNS sangatlah penting. Kewenangan PPNS melakukan penyidikan tertuang dalam UU 8/1981 tentang Hukum Acara Pidana (KUHAP).

"UU menyebutkan, penyidik adalah polisi dan PPNS tertentu yang diberi wewenang khusus oleh undang-undang. PPNS memerlukan keahlian khusus yang terus berkembang," tegas Kepala Kanwil Kemenkumham DIY Agung Rektono Seto dalam sambutannya saat membuka kegiatan Peningkatan Kapasitas PPNS Dalam Rangka Mendukung Pencapaian Kinerja yang Profesional, Senin (27/2) di Hotel Sahid Jaya, Yogyakarta.

Kegiatan dirangkai dengan Forum Dilkumjakpol (Pengadilan, Kementerian Hukum dan HAM, Kejaksaan dan Kepolisian) sebagai ajang koordinasi antaraparat penegak hukum dalam rangka melakukan penyamaan persepsi terkait hukum. Menghadirkan narasumber Direktur Pidana Ditjen Administrasi Hukum Umum (AHU) Slamet Prihantara BcIP SH MH, Kabagwassidik Ditreskrimsus Polda DIY AKBP Sumpono, Hakim Tinggi Pengadilan Tinggi DIY Suprabowo, dan Ahli Hukum Pidana UII Prof Mudzakir.

"Kanwil Kemenkumham DIY terus berkomitmen melakukan pembinaan terhadap PPNS. Kapasitas PPNS menjadi komponen yang harus terus ditingkatkan untuk mewujudkan SDM aparatur yang profesional. Sinergi antaraparat penegak hukum sangatlah penting untuk membantu peningkatan kapasitas dan profesionalitas PPNS," tegas Kepala Divisi Pemasyarakatan Gusti Ayu Putu Suwardani selaku Panitia Pelaksana. **(Vin)-d**

Wujudkan Merdeka Belajar Dengan Silaturahmi dan Literasi

KR-Istimewa

Guru dan panitia Gebyar Literasi VII.

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Sapen di Papringan menggelar acara puncak Gebyar Literasi VII bertema 'Mewujudkan Merdeka Belajar', Senin (27/2) diisi berbagai kegiatan menarik. Kepala SD Muhammadiyah Sapen Papringan Munirul Amin SSosI mengatakan, puncak gebyar literasi dilaksanakan di sekolah masing-masing. "Ini dimaksudkan agar muncul talent berbeda dari siswa," katanya.

Puncak Gebyar Literasi VII di Papringan dimeriahkan pentas seni menampilkan soft skill siswa-siswi SD Muhammadiyah Sapen Papringan. Di antaranya Tarian Manuk Dadali, Tari Sintren, Tari Tor-tor. Selain itu ditampilkan kemampuan siswa dalam story telling, spelling bee, dan kemampuan beladiri Tapak Suci Putra Muhammadiyah serta Taekwondo dari siswa yang pernah meraih juara dalam kompetisi.

Dihadirkan juga ventrilouger yang juga guru SD Muhammadiyah Sapen Bu Linda atau Kak Lin bersama bonekanya si-Jhon. Ada juga stand-stand 'dol tinuku' yang didukung oleh orang tua siswa yang menyediakan aneka makanan ringan, minuman sebagai praktik literasi finansial bagi anak-anak. Tak hanya itu, juga diadakan lomba mewarnai antar TK dengan hadiah piala dan uang pembinaan. Juara 1 lomba mewarnai diraih Cahya Syifa Putri (TK ABA Karangmalang), Juara II Kahiyang Azkadia Shanum (TK ABA Pringwulung) dan Juara III Adeeva Ramadhani Putri Ivamar (TK Imam Syafiíi).

Agung Sudaryono MPd, koordinator SD Muhammadiyah Sapen Papringan menyampaikan, ada 7 Taman Kanak-kanak dengan 91 siswa (TK kelas B) yang berpartisipasi. Munirul Amin menambahkan, kegiatan ini sangat bermanfaat untuk menjalin silaturahmi antarsekolah, masyarakat juga sekolah TK di sekitar sekolah serta mengimplementasikan Merdeka Belajar.

Siswa-siswi SD Muhammadiyah Sapen Papringan juga selalu menorehkan prestasi di berbagai bidang. Terbaru adalah Rifqi Dwi Putra dan Muhammad Izas Zaidan (anggota Tim Futsal Sapen) yang meraih juara I kejuaraan Futsal di SMA Angkasa. Sebelumnya Qaireen Nasywa Aqila dan Haziq Abqaary Sarfaras juara Omnas cabang Matematika dan Bahasa Inggris. Kemudian Shafania Aurasari Permono dan Maissa Cahya Kurnia juara taekwondo antarpelajar se-DIY, Althaf Yuda K dan Dhavin Azka Abrar juara pencak silat Bupati Cup Sleman. **(Dev)-d**

JAGA STABILITAS HARGA SEMBAKO JELANG RAMADAN

Dipastikan Stok Aman, Distribusi Lancar

YOGYA (KR) - Menjelang datangnya bulan Ramadan, harga kebutuhan pokok (Sembako) di sejumlah pasar tradisional cenderung mengalami kenaikan. Beberapa bahan pokok yang harganya relatif masih tinggi di antaranya beras dan minyak goreng. Walaupun sebetulnya untuk pasokan minyak goreng bersubsidi sebetulnya sudah digelontor oleh Pemerintah Pusat, tapi harganya relatif masih tinggi. Kondisi tersebut menjadi perhatian dari Pemda DIY. Untuk itu sejumlah upaya dilakukan oleh Pemda DIY guna memastikan ketersediaan stok dan menjaga agar harga tetap stabil.

"Sebetulnya harga sejumlah kebutuhan pokok relatif stabil, kecuali untuk minyak goreng dan beras ada sedikit kenaikan. Walaupun untuk minyak goreng sudah ada pendistribusian minyak goreng bersubsidi dari pusat. Selama peningkatannya tidak terlalu signifikan saya kira masih tergolong wajar. Mudah-mudahan kondisi ini bisa bertahan sampai Idul Fitri mendatang, sehingga harga kebutuhan pokok tetap stabil," kata Sekda DIY, Drs K Baskara Aji di kantornya, Kompleks Kepatihan, Senin (27/2).

Dikatakan, berdasarkan pengalaman selama ini setiap Ramadan atau Idul Fitri harga kebutuhan pokok cenderung mengalami kenaikan. Oleh karena itu untuk menjaga agar harga tetap stabil, Pemda DIY akan memastikan stoknya tetap aman dan distribusi lancar. Termasuk seandainya kebutuhan di masyarakat mengalami kenaikan pihaknya sudah meminta Satgas Pangan untuk menambah jumlah pasokan. Hal tersebut perlu dilakukan untuk memastikan kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi dengan baik.

"Kalau stok cukup dan permintaan tetap, maka harga akan stabil. Jadi kalau nanti permintaannya meningkat maka harus kita tambah stok agar kita bisa menjaga stabilitas. Oleh karena kami sudah berkoordinasi dengan Satgas Pangan dan meminta mereka untuk menambah kuantitas jika diperlukan. Tentunya semua itu harus diimbangi dengan pengawasan untuk memastikan tidak ada pihak yang melakukan penimbunan," papar Baskara Aji. **(Ria)-d**

BNI
Melayani Negeri, Kebanggaan Bangsa

PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.
KANTOR WILAYAH 17 – REMEDIAL & RECOVERY
Jl. Pangurakan No.1, Ngupasan, Kec. Gondomanan,
Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55122
Telepon : (0274) 380159 ext. 380147

KPKNL YOGYAKARTA

PENGUMUMAN LELANG ULANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Wilayah 17, Unit Remedial & Recovery dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta akan melaksanakan penjualan di muka umum/lelang eksekusi berdasarkan pasal 6 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1996, terhadap barang-barang jaminan milik debitur / penjamin hutang berupa :

Debitur : PT. Sakura Putra Kandara

- Sebidang tanah berikut bangunan Hotel "The Atrium Hotel & Resort Yogyakarta" yang berdiri diatasnya ***(dilelang hanya tanah, bangunan & sarana yang melekat pada bangunan saja tidak termasuk sarana yang tidak melekat pada bangunan, furniture & fixture hotel)*** sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan No.198 (tanggal berakhirnya hak : 18-09-2031) luas 4.034 m2, terletak di Jalan Kebon Agung Nomor 20, Kelurahan Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
  Nilai Limit : Rp71.000.000.000,- Uang Jaminan Rp15.000.000.000,-

Syarat-syarat lelang :

1. Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website **www.lelang.go.id/**
2. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website diatas.
3. Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening Virtual Accont (VA) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan, dan sudah efektif diterima selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
4. Segala biaya yang timbul sebagai akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
5. Semua barang akan dijual **DALAM KONDISI APA ADANYA "as is"**, kami menganjurkan peserta peserta untuk memeriksa objek lelang sebelum mengikuti lelang dan apabila karena suatu hal terjadi gugatan, tuntutan dan pembatalan / penundaan pelaksanaan lelang terhadap barang / objek lelang tersebut diatas pihak pihak yang berkepentingan / peminat lelang tidak diperkenakan untuk melakukan tuntutan dalam bentuk apapun kepada KPKNL Yogyakarta maupun PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah 17.

Deskripsi pelaksanaan lelang :

Cara Penawaran	:	*Closed Bidding* (dengan mengakses url www.lelang.go.id)
Jangka waktu penawaran	:	Sejak pengumuman lelang terbit sampai dengan : Selasa, 14 Maret 2023, pukul 11.00 (waktu server/WIB)
Pembukaan penawaran dan Penetapan Pemenang Lelang	:	Selasa, 14 Maret 2023, setelah batas akhir penawaran
Pelunasan Harga Lelang	:	Paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
Bea lelang pembeli	:	2% (dua persen) dari harga lelang
Tempat pelaksanaan lelang	:	Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta Jalan Kusumanegara No.11, Yogyakarta

Penjelasan lelang dan informasi lainnya dapat menghubungi : PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Commercial Remedial & Recovery Solo, Telp. (0271) 719478 / No. Hp. 08122968747 atau KPKNL Yogyakarta (0274) 544091 Jl. Kusumanegara No.11, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166.

Yogyakarta, 28 Februari 2023

PT. BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk KPKNL Yogyakarta